

**PERENCANAAN KARIR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA 3 SISWA SMA N 1 JETIS)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

oleh

Hairunnisa
NIM. 16151006

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21, tuntutan dunia kerja akan SDM yang handal tidak dapat lagi dihindarkan. Menurut pendapat Sonny Sumarsono (2003: 04) SDM merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan. Dalam dunia kerja tidak cukup hanya dengan memiliki kemampuan *hard skills* dalam pekerjaannya. Namun SDM yang unggul harus mempunyai kemampuan *soft skills* sebagai penunjang kompetensi individu. Hal ini berarti diperlukannya pemikiran, kemandirian dan konsep perencanaan karir yang matang pada diri individu dalam pemenuhan dunia pekerjaan. Pada saat itu juga, individu mengidentifikasi kemampuan dan peluang kerja yang sesuai, dan mampu mengimplementasikan pilihan karir dengan memilih pendidikan yang sesuai. Pilihan karir juga yang nantinya turut berpengaruh pada pekerjaan atau pendidikan sesuai dengan pilihannya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 No 20 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa bimbingan dan konseling sebagai integral dari sistem pendidikan. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa dalam membantu memecahkan permasalahan siswa dalam berbagai bidang pelayanan

terutama bidang layanan bimbingan karir yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan tentang perencanaan karir.

Menurut Suherman (2011: 39) menyatakan bahwa bimbingan karir merupakan aktivitas-aktifitas dan program yang membantu individu untuk mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman dan aspirasi-aspirasi yang berkaitan dengan pengenalan diri, pengenalan terhadap kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya, kesadaran waktu luang, pemahaman akan perlunya dan banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karir. Pemahaman terhadap informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam pekerjaan dan waktu luang, mempelajari dan menerapkan proses pengambilan keputusan karir.

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Perencanaan karir merupakan proses bagian penting dari pendidikan. Perencanaan karir dapat meningkat di antara siswa sekolah menengah ketika mereka membuat keputusan tentang profesi dan masa depan (Bencek & Vidacek, 2015: 67). Selain itu Kim Witko, Bardick & Magnusson (2005: 34) mengemukakan bahwa perencanaan karir sangat penting bagi siswa. Mereka mencari informasi dan masukan dari berbagai sumber tentang karir bagi dirinya. Hal ini menunjukkan juga peran bimbingan dan konseling yang profesional dalam membantu perencanaan karir peserta didik sangat dibutuhkan.

Kurangnya perencanaan karir yang berkaitan dengan orientasi karir merupakan penghambat siswa dalam mengambil keputusan karirnya secara tepat. Masih banyak siswa yang merencanakan karirnya secara tidak realistis. Mereka membuat rencana karirnya hanya berdasarkan keinginan dan kemauan mereka yang tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya.

Apalagi di situasi saat ini yang sedang dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah covid-19 (*corona virus diseases-19*) ratusan ribu manusia terpapar virus ini di seluruh dunia, bahkan puluhan ribu menjadi korban meninggal. Penularan lewat kontak antar manusia yang sulit diprediksi karena kegiatan sosial yang tidak bisa dihindari merupakan penyebab terbesarnya covid-19 ini. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. *Social distancing* menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan, Salah satunya dalam dunia pendidikan.

Kebijakan *social distancing* berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia, tak terkecuali bidang pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah membuat siswa banyak mengalami penurunan dalam bidang pendidikan salah satunya siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan karirnya, apalagi saat situasi ini banyak siswa yang mengalami putus asa dalam perencanaan karirnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah pada tanggal 24 Maret di hari senin dalam rentang bulan Maret-April di SMA N 1 Jetis, peneliti melihat realita ketika guru bimbingan dan konseling SMA N 1 Jetis memberikan pemahaman tentang bimbingan karir dilakukan melalui bimbingan klasikal dengan pemberian materi tentang konsep dasar perencanaan karir namun peneliti menemukan sebagian besar siswa masih bingung, dan labil dalam merencanakan kelanjutan studi/pekerjaan dan kebanyakan siswa yang memilih program keahlian tanpa mempertimbangkan kemampuan dirinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas X dan XI SMA N 1 Jetis, menunjukkan bahwa beberapa siswa tersebut belum bisa menentukan pilihan karir ketika mereka lulus nanti. Sebagian siswa juga belum memahami tentang konsep perencanaan karir, serta siswa juga masih bingung dalam mengetahui kelemahan atau kelebihan yang dimiliki siswa tersebut. Apalagi pada situasi saat ini yang sedang maraknya tentang pandemi covid-19 membuat para siswa semakin putus asa dalam merencanakan kelanjutan studinya.

Selain itu, hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah SMA N 1 Jetis menunjukkan bahwa salah satu penyebab siswa belum memahami konsep perencanaan karir yaitu kurangnya alokasi jam masuk kelas bagi bimbingan dan konseling. Alokasi jam masuk kelas bagi bimbingan dan konseling dan dampaknya ini dilatar belakangi oleh banyak sekolah yang tidak memiliki alokasi jam masuk kelas bagi bimbingan dan konseling. Dengan adanya alokasi jam

masuk kelas bagi bimbingan dan konseling, sangat membantu guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan bagi siswa, alokasi jam masuk kelas bimbingan dan konseling memiliki makna sebagai sarana untuk memperoleh wawasan tentang perencanaan karir.

Ditambah lagi hasil wawancara peneliti dengan siswa melalui media daring/online menunjukkan beberapa siswa memiliki kesulitan dalam proses perencanaan karir. Salah satunya siswa masih bingung memilih untuk melanjutkan studi pada saat pandemi covid-19 ini. Dampak negatif dari wabah covid-19 ini sangat mempengaruhi mental siswa dalam dunia pendidikan terutama dalam perencanaan karir siswa, siswa menjadi putus asa, merasa bimbang, bingung dan enggan melanjutkan studi kelanjutan.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru bimbingan dan konseling selalu mencari cara agar siswa selalu mendapatkan proses pembelajaran yang efektif tentang perencanaan karir. Sebelum wabah covid-19 ini muncul cara guru bimbingan dan konseling memberikan pemahaman tentang perencanaan karir yaitu dengan cara mencari waktu luang untuk dapat memberikan program layanan bimbingan dan konseling dengan cara melakukan bimbingan karir secara individu maupun kelompok yang bertema tentang perencanaan karir. Dan setelah wabah covid-19 ini muncul cara guru bimbingan dan konseling dalam melakukan proses pembelajaran tentang perencanaan karir melalui wawancara dengan metode daring/online. Dalam hal ini proses pemberian pemahaman tentang perencanaan karir siswa belum banyak yang muncul dan masih ditemukan beberapa hambatan seperti pencapaian tujuan menjadi tidak maksimal. Selain itu guru bimbingan dan

konseling juga telah memberikan layanan konseling individual terhadap beberapa siswa mengenai perencanaan karir, namun metode tersebut belum juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perencanaan karir siswa SMA N 1 Jetis.

Mengingat pentingnya masalah perencanaan karir dalam kehidupan siswa, maka sejak awal siswa perlu dipersiapkan dan didorong untuk merencanakan karirnya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pemahaman orientasi karir secara berkelanjutan. Seiring dengan perkembangannya untuk mendukung kemampuan perencanaan karir siswa, peran bimbingan dan konseling karir sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten khususnya pada siswa SMA.

Jurnal yang dibuat oleh Fransisca Anggraeni (2012) dengan judul “Peningkatan perencanaan karir melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X-BB SMK islam Sudirman 1 Ambarawa tahun pelajaran 2011/2012”. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan perencanaan karir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SMK 1 Ambarawa. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan hasil *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan selisih *mean rank*. Sehingga hal itu menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X-BB SMK islam Sudirman 1 Ambarawa.

Penelitian lain yang dilakukan Amin Budiman (2012) melaporkan bahwa; 90% siswa SMA di kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Pada kenyataannya, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas

perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Dampak negatif tersebut meliputi pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir.

Harlie (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh disiplin kerja, motivasi dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan. Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, motivasi dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan variabel disiplin kerja, motivasi dan pengembangan karir memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai dan secara parsial variabel pengembangan karir memiliki nilai yang negative atau tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja variabel.

Penelitian terdahulu mengenai perencanaan karir diantaranya penelitian oleh Rimper (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh perencanaan karir dan *Self Efficacy* terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (persero) Area Manado. Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan variabel dependen dan independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Dalam proses perencanaan karir siswa perlu diberikan suatu perhatian dan pembelajaran khusus agar siswa mampu merencanakan karirnya kedepan. Kesulitan-kesulitan perencanaan karir akan dapat dihindari jika siswa memiliki pemahaman, prinsip dan konsep karir yang kuat dalam merencanakan kelanjutan karirnya kedepan. Guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tersebut sudah melakukan upaya dengan memberikan materi seputar perencanaan karir untuk membantu siswa dalam perencanaan karir akan tetapi belum berhasil, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam merencanakan karirnya di masa depan. Menyikapi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Karir Siswa di masa Pandemi Covid 19 (studi kasus pada 3 siswa SMA N 1 Jetis) ”. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan karir agar siswa lebih siap untuk merencanakan karir di masa pandemi covid-19 saat ini sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perencanaan karir yang berkaitan dengan orientasi karir merupakan penghambat siswa dalam pengambil keputusan karirnya secara tepat.
2. Sebagian siswa masih banyak membuat rencana karir hanya berdasarkan keinginan tanpa melihat kelebihan atau kekurangan yang dimilikinya.
3. Sebagian siswa juga belum memahami tentang konsep perencanaan karir.
4. Banyak dampak negatif dari covid-19 dalam perencanaan karir siswa.

5. Banyak siswa yang mengalami putus asa dalam perencanaan karir saat situasi pandemi covid-19 ini.
6. Sebagian siswa masih belum bisa merencanakan perencanaan karir di saat wabah covid-19.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada cara mengetahui perencanaan karir siswa disaat pandemi covid-19 ini dan membantu siswa merencanakan perencanaan karir siswa saat wabah covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah di uraikan di atas maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengetahui perencanaan karir siswa SMA N 1 Jetis disaat pandemi covid-19 ini ?
2. Bagaimana cara untuk membantu siswa merencanakan perencanaan karir siswa saat wabah covid-19 SMA N 1 Jetis ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara deskriptif perencanaan karir siswa disaat wabah virus covid-19 ini.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan mengenai pengembangan teori tentang perencanaan karir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dan siswa untuk saling bekerja sama sehingga dapat menumbuhkan kesadaran karir siswa dan dapat meningkatkan kemampuan dalam perencanaan karir siswa melalui proses bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

1) Secara Khusus

Mampu membimbing siswa dalam memecahkan masalah dan menumbuhkan kesadaran karir siswa sehingga siswa mampu membuat perencanaan karir yang sesuai dengan keadaan dirinya.

2) Secara Umum

Menumbuhkan kesadaran karir pada siswa sehingga siswa memiliki perencanaan dan dapat mengambil sesuai dengan kemampuan dalam dirinya.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke dunia pendidikan, khususnya bidang bimbingan karir sehingga diharapkan dari hasil penelitian dapat mengaplikasikannya di lapangan tempat peneliti bekerja kelak.